

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi tantangan dan kemajuan zaman serta meningkatkan kesejahteraan rakyat Negara Republik Indonesia terus giat melaksanakan pembangunan dalam berbagai bidang, berhasil tidaknya pembangunan tergantung pada partisipasi disertai tekad dan semangat dari seluruh Rakyat Indonesia. Disamping itu harus di topang dengan disiplin dan tanggung jawab dari seluruh aparat Pemerintah, Salah satu bidang yang perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah adalah bidang Pariwisata.

Pertumbuhan Pariwisata sebagai fenomena sosial dan sebagai usaha ekonomi telah berkembang secara dramatis selama setengah abad terakhir di abad dua puluhan. Memasuki millenium ketiga ini ditandai berkembangnya isu 4 T (*Transportation, Telecommunication, Tourism and Tecnologi*) dalam hal ini pariwisata akan berkembang menjadi sala satu industri yang tumbuh dengan dominan berbagai belahan dunia.

Pantai Samboang yang terletak di kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, merupakan sebuah kawasan wisata bahari yang mempunyai prospek yang sangat baik jika dikembangkan secara serius oleh Pemerintah Kabupaten Bulukumba, dan merupakan kawasan wisata bahari yang sangat

gemari pengunjung setelah Pantai Bira di Kecamatan Bontobahari. Dengan potensi yang dimiliki ini Bulukumba tentunya merupakan sebuah daerah wisata yang potensial untuk dikembangkan sehingga Bulukumba dapat dijadikan sebagai tempat tujuan wisata nasional ataupun internasional.

Kondisi sumber daya alam yang ada serta didukung dengan kondisi geografis daerah dengan panorama yang indah dan alamiah serta didukung dengan adat istiadat yang unik yang dimiliki oleh kabupaten Bulukumba merupakan nilai tambah dari daerah tujuan wisata (DTW). Potensi tersebut berpeluang untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bulukumba dari Sektor Pariwisata.

Perkembangan dunia pariwisata sangat pesat oleh karena itu diperlukan perencanaan sebagai satu konsep untuk menerawang kedepan dan mengantisipasi konsekuensi-konsekuensi yang mungkin terjadi akibat pengembangan sektor pariwisata dan merupakan satu-satunya cara untuk dapat memperoleh manfaat dari sektor pariwisata.

Perencanaan merupakan suatu keputusan politik yang terkait dengan tugas pemerintah sebagai pengarah dan pengendali. Kebijakan yang mempedomani pengembangan sektor yang bersangkutan diperlukan pula pengaturan-pengaturan sebagai alat kendali. Perencanaan pariwisata memerlukan kedua hal tersebut, yaitu arahan dan peraturan-peraturan untuk menentukan sejauh mana perkembangan yang diharapkan.

Pembangunan kepariwisataan perlu dikelola secara bijaksana, dengan mempertimbangkan hasil pembangunan dan dampaknya secara Konperehensif. Dalam kondisi seperti ini, maka manajemen pariwisata menjadi sangat sentral peranannya dalam pengembangan pariwisata yang baik. Oleh karena itu pemerintah daerah, pelaku usaha sektor pariwisata dan masyarakat sangat berperan dalam pengembangan kepariwisataan sebagai jargon utama peningkatan ekonomi daerah.

Dengan berlakunya Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka tanggung jawab jauh lebih besar kepada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dan Propinsi dalam mengatur keuangan dan pemanfaatan sumber daya alam sangat berpengaruh terhadap pemerintah Kabupaten / Kota.

Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Bulukumba menyambut baik kebijakan tersebut karena merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Kabupaten Bulukumba, didukung oleh kondisi giografis dengan panorama alam yang indah dan alamiah serta adat istiadat yang unik semuanya itu merupakan nilai tambah dari Daerah Tujuan Wisata (DTW). Potensi tersebut berpeluang untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berguna untuk pembangunan di Kabupaten Bulukumba.

Seiring dengan berjalannya waktu semakin besarnya tantangan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Bulukumba mengoptimalkan dibentuk sebuah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 yang bertujuan meningkatkan kinerja dan fokus pada satuan kerja perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembangkannya. Dengan dibentuknya dinas tersebut dalam melakukan kegiatan-kegiatan sektor kepariwisataan mampu untuk mensinergikan Kebudayaan Daerah, sehingga terbentuklah korelasi antara Kebudayaan dan Pariwisata, dimana dapat disimpulkan bahwa "Dengan adanya sektor pariwisata maka secara otomatis Pelestarian Kebudayaan Daerah dapat berjalan secara berkesinambungan".

Harapan ini tentunya selayaknya mendapat dukungan bukan hanya dari Pemerintah namun juga dari stakeholder dan masyarakat demi kesuksesan pembangunan kepariwisataan Bulukumba yang dapat bersaing didalam negeri maupun di mancanegara. Dalam hal tersebut maka pendapatan Negara melalui Devisa dan pendapatan daerah akan meningkat yang pada akhirnya akan kembali kemasyarakat untuk melanjutkan pembangunan Nasional pada sektor- sektor lain pada umumnya dan sektor Pariwisata pada khususnya, serta bagaimana pembangunan pariwisata di kabupaten Bulukumba? Sesuai dengan Visi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu : "Menggapai masyarakat sejahtera melalui pengembangan

kebudayaan dan kepariwisataan “ (*Tourism and culture development for prosperity*) dengan berlandaskan nilai-nilai religi dan nilai budaya.

Namun penulisan ini penulis tertarik mengkaji menganalisis pembangunan Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Samboang Kabupaten Bulukumba, berdasarkan tinjauan yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang meliputi 1) Objek dan Daya Tarik Wisata itu sendiri, 2) Infrastruktur dan transportasi yang mendukung kegiatan mobilitas pengunjung dan wisatawan, 3) Akomodasi yang tersedia meliputi fasilitas penginapan dan lain-lainnya, 4) usaha makan minum (restoran dan warung), 5) dan Jasa Pendukung lainnya misalnya fasilitas perbankan ATM (*Automatic Teller Machine*), komunikasi, sarana kesehatan, dan rumah ibadah (UNESCO, 2009)

Berdasarkan pemaparan serta visi dan misi yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk membuat tulisan yang berjudul “*Analisis Pembangunan Objek Daya Tarik Wisata Samboang Kabupaten Bulukumba*”

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah cara dan langkah apa saja yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Bulukumba, dalam membangun dan mengembangkan Objek dan daya Tarik Wisata Pantai Samboang di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pelaksanaan Tugas pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba . dalam membangun dan mengembangkan Objek dan daya Tarik Wisata Pantai Samboang di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teori-teori dan konsep Analisis pelaksanaan tugas pada Dinas Kebudayaan dan Parawisata guna memperluas wawasan keilmuan dalam hal pengembangan pembangunan Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bulukumba, Khususnya Pembangunan Objek Daya Tarik Wisata Samboang Kabupaten Bulukumba.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai salah satu sumber penyempurnaan bagi bidang pengembangan dalam proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pegawai yang juga menjadi acuan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Bulukumba dalam upaya

peningkatan pengembangan Pembangunan Objek Daya Tarik Wisata
Samboang Kabupaten Bulukumba.